

# JARINGAN KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM DI DESA PANDEAN TRENGGALEK

**Oleh:**

Fernanda Seca Kurnia Wijaya

**Dosen Pembimbing:**

Ainur Rochmaniah, M.Si

**Program Studi Ilmu Komunikasi**  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

# Latar Belakang

Perkembangan pariwisata berbasis masyarakat di Indonesia terjadi begitu pesat. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2022 mengadakan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) untuk mengapresiasi masyarakat yang telah berhasil mengembangkan daerahnya menjadi desa wisata. Kabupaten Trenggalek menjadi salah satu Kabupaten yang antusias dengan program ADWI yang diadakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Bupati Trenggalek membuat program Seratus Desa Wisata (SADEWA) dan menargetkan program ini bisa sukses di tahun 2024 dengan harapan bisa mengangkat ekonomi melalui potensi wisata. Salah satu desa wisata di Kabupaten Trenggalek berhasil masuk dalam nominasi 50 besar ADWI 2022 yaitu Desa Pandean, Desa Pandean merupakan desa yang kaya akan potensi wisata alam yang eksotik dan mempunyai spirit gotong royong yang kuat. Desa Pandean terletak di Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Desa ini menjadi salah satu pilihan untuk melakukan kegiatan PPK ORMAWA, dimana kegiatannya berfokus pada pengembangan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pandean. Secara umum kondisi organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di dalam lembaga swadaya masyarakat aktif tumbuh dan berkembang di Desa Pandean baik secara langsung maupun tidak langsung serta dapat menjadi controlling dan partner dalam melaksanakan konsep pembangunan Pemerintahan di Desa Pandean Trenggalek (Rizal, 2020)

# Metode

Jenis Penelitian	Objek Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Penelitian ini memakai sebuah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis jaringan komunikasi, untuk mengenali struktur komunikasi dalam sesuatu sistem, dimana informasi data hubungan mengenai arus komunikasi dianalisis dengan menggunakan sebagian ikatan interaksi selaku unit - unit analisis. Metode analisis jaringan adalah suatu metode yang biasa digunakan untuk memberikan sebuah gambaran deskriptif sebuah struktur jaringan dan memaparkan hubungan antar actor (Hariani et al., 2022)</p>	<p>Populasi penelitian ini adalah warga desa pandean dengan jumlah 2.271 KK dan sampel yang diambil berjumlah 15 orang, dengan penentuan sampel bola salju (<i>snowball sampling</i>). Peneliti menentukan informan berdasarkan Informan pertama ialah Ibu Ririn Setyo Widiyastututik merupakan Ketua Pokdarwis Dewi Arum dan menjadi penggagas berdirinya taman watu kendang, serta ikut aktif dalam perencanaan dan pengembangan taman watu kendang hingga saat ini. Informan kedua Bapak Sumarni selaku Kepala Desa pandean yang juga aktif dalam perencanaan dan pengembangan dan bisa menjelaskan secara rinci data penelitian yang dibutuhkan, setelah itu keyinforman menentukan informan selanjutnya, menghasilkan jumlah 15 orang.</p>	<p>Merujuk pada rumusan masalah yaitu Bagaimana jaringan komunikasi yang ada di masyarakat desa tentang peran Pokdarwis dalam pengembangan wisata alam di Desa Pandean sebagai salah satu desa wisata yang masuk 50 besar ADWI.</p>

# Hasil & Pembahasan

Objek Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang objek penelitian ini mulai dari alam dan fisik, sumber daya manusia, teknologi hasil program pengembangan serta pembahsan dari hasil penelitian penulis. Yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Dimulai dari letak geografisnya, lokasi objek penelitian yang dilakukan di Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, Kelurahan atau Desa ini memiliki luas wilayah 1.663.377 Ha dengan mayoritas wilayah Desa Pandean pegunungan dan sungai.

Batas utara wilayah Desa Pandean berbatasan langsung dengan Desa Cakul Kecamatan Dongko, Sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Ngrencak Kecamatan Panggul, sedangkan untuk sisi selatan berbatasan langsung dengan Desa Watuagung Kecamatan Dongko Trenggalek. Berdasarkan jumlah kependudukan pada tahun 2022, penduduk Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek berjumlah 7.631 jiwa dan 2.791 KK dengan kepadatan penduduk sekitar 478,43.

# Hasil & Pembahasan

- Informasi tentang program pengembangan wisata alam di desa Pandean, pertama kali di dapatkan dari Ketua Pokdarwis sebagai key Informan dalam penelitian ini. Berdasarkan pada informasi yang didapatkan terkait dengan siapa kepala Desa Pandean yang membicarakan program pengembangan wisata alam, didapat beberapa nama yang dijurkan sebagai responden selanjutnya, yang pada akhirnya di temukan 40 responden untuk diambil sebagai sample penelitian.
- Sosiogram pada gambar, menggambarkan pola interaksi yang terjadi antara anggota masyarakat Desa Pandean, berdasarkan gambar sosiogram tersebut terlihat bahwa struktur jaringan yang terbentuk bersifat semua saluran atau menyeluruh. Sebagaimana yang dilakukan DeVito (1997) dalam penelitian yang dilakukan oleh sulistiawati (2014), bahwa struktur jaringan komunikasi semua saluran atau menyeluruh berarti semua anggota mempunyai kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota yang lain.



Struktur Komunikasi	Anggota	Nomer Responden	Posisi	Presentase
Bridge	9	16 26 8 25 14 23 10 31 3	Sekdes Pamong Ketua RT BPD Bidan Desa Kasun Timur Kepala Desa Paspemdes Ketua Rw	22,5%
Neglected	5	24 27 34 29 40	Ketua Rt Ketua Rt Ketua Rt Tokoh Masy Ketua Rt	12,5%
Gate Keeper	1	8	Ketua Rt	2,5%
Anggota Jaringan Lainnya	25	-	-	62,5%
Jumlah	40	-	-	100%

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola jaringan komunikasi Program Pengembangan Wisata Alam di Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola struktur jaringan komunikasi yang terbentuk pada Jaringan Komunikasi Warga Desa Pandean dalam Pengembangan Wisata Alam di Desa Pandean adalah jenis jaringan komunikasi semua saluran atau menyeluruh. Maksudnya semua anggota mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi anggota lainnya.
2. Peran struktur komunikasi didalam Jaringan Komunikasi Warag Desa dalam pengembangan wisata alam di Desa Pandean ditemukan peran-peran sebagai berikut : Klik, Liason, Gatekeeper, Ngketecd dan isolate.
3. Jaringan Komunikasi dalam Program Pengembangan Wisata Alam di Desa Pandean ditemukan sebanyak 5 Klik.
4. Ditemukannya 4 tipe adopsi inovasi dari hasil penelitian dilapangan : Innovator, early adapter, early majority, late majority.
5. Terdapat 7 pemuka pendapat dalam jJaringan Komunikasi yang mempunyai peran penting dalam mempengaruhi serta meningkatkan partisipasi anggota Masyarakat Desa dalam Pengembangan Wisata Alam.

# SARAN

- Jaringan Komunikasi yang terbentuk dalam Program Pengembangan Wisata Alam di Desa Pandean msaih ditemukan beberapa anggota masyarakat yang kurang peduli dan kurang mengetahui tentang Program Pengembangan Wisata Alam.
- Harus sering lagi untuk melakukan sosialisasi – sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Pandean agar masyarakat lebih peduli terhadap pengembangan wisata alam dan ikut serta menjaga kelestarian lingkungan.

# Dokumentasi



